

SKRIPSI

**EVALUASI WAJAN-KUKUSAN
MENGUNAKAN MODEL PENERIMAAN PRODUK SHACKLE (1991)
(STUDI KASUS WAJAN-KUKUSAN TS ALUMUNIUM)**

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana teknik industri



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Ikfi Maulana

11660003

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : IKFI MAULANA
NIM : 11660003
Judul Skripsi : EVALUASI PRODUK WAJAN-KUKUSAN MENGGUNAKAN MODEL PENERIMAAN PRODUK SHACKEL (1991).

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Teknik Industri

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 08 Mei 2017

Pembimbing


Taufiq Aji, S.T.,M.T

NIP.19800715 200604 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B.1857/Un.02/DST/PP.05.3/06/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Evaluasi Wajan-Kukusan Menggunakan Model Penerimaan Produk Shackel (1991) (Studi Kasus Wajan-Kukusan TS Aluminium)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Ikfi Maulana
NIM : 11660003
Telah dimunaqasyahkan pada : 30 Mei 2017
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Taufiq Aji, M.T.
NIP.19800715 200604 1 002

Penguji I

Dwi Agustina Kurniawati, S.T, M.Eng.
NIP.19790806 200604 2 001

Penguji II

Trio Yonathan Teja kusuma, M.T.
NIP19890715 201503 1 007

Yogyakarta, 6 Juni 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Dr. Murtono, M.Si.
NIP. 19691212 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ikfi Maulana
NIM : 11660003
Program Studi : Teknik Industri
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“EVALUASI PRODUK WAJAN-KUKUSAN MENGGUNAKAN MODEL PENERIMAAN PRODUK SHACKLE (1991) (STUDI KASUS WAJAN-KUKUSAN TS ALUMUNIUM)** adalah asli dari penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain, kecuali bagian tertentu yang saya ambil sebagai bahan acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 08 Mei 2017

Yang menyatakan



Ikfi Maulana

NIM. 11660003

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

- 1. Ayahanda dan ibunda tercinta yang selalu mendukung dan senantiasa berdoa demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.**
- 2. Kedua saudara kandung ku, Mba Ani dan Dek Farid. Terimakasih selalu mensupport ku.**
- 3. Adinda Anggar Nilasari yang selalu sabar dan senantiasa memberi energi positif.**
- 4. Kerabat, sahabat dan teman-teman yang selalu mendukung dan memberi semangat.**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

MOTTO

**Jangan pernah takut untuk mencoba, seribu jalan pasti
terbuka ketika kita mau mencoba.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maksud dari penyusunan skripsi ini yaitu untuk melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Teknik Program Studi Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Terselesaikannya skripsi ini berkat partisipasi, dukungan dan do’a dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kifayah Amar, P.hd selaku Ketua Program Studi Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Taufiq Aji, M.T dan Nafi’ul Minan, M.T selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan ikhlas dan sabar meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi dalam penyusunan skripsi.
3. Pak Teguh bersama seluruh keluarga beliau selaku pemilik IKM TS Alumunium dengan ikhlas dan tulus mengizinkan penulis melakukan penelitian ditempat Beliau.
4. Bapak, Ibu, Kakak dan Adikku tercinta yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.

5. Anggar Nilasari yang selalu sabar dan ikhlas memberikan dukungan, membantu proses skripsi dan memotivasi selama penulisan skripsi.
6. Toyib dan Nafiyah yang merupakan teman dalam penelitian ditempat yang sama yang selalu saling mendukung dan memotivasi.
7. Teman-teman Prodi Teknik Industri 2011 tidak bisa disebutkan satu persatu yang juga telah memberikan dukungan dan motivasi.
8. Keluarga Besar KSR PMI Unit VII UIN Sunan Kalijaga, terimakasih atas pengalaman-pengalaman luar biasanya.

Kepada semua pihak tersebut, semoga mendapat balasan dan ridho dari Allah SWT atas segala bantuan, bimbingan serta do'a yang diberikan kepada penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak terdapat keterbatasan kemampuan, pengalaman dan pengetahuan sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang Teknik Industri..

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Penyusun,

Ikfi Maulana

NIM. 11660003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Batasan Masalah Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Posisi Penelitian	7
2.2 Landasan Teori	8
2.2.1 Produk	8
2.2.2 Pengembangan Produk	8
2.2.3 Produk Alat Masak	10
2.2.4 Teknik Penerimaan Produk	16
BAB III METODE PENELITIAN	21

3.1 Obyek Penelitian	21
3.2 Data Penelitian	21
3.2.1 Data Primer	22
3.2.2 Data Sekunder	22
3.3 Metodologi Pengumpulan Data	23
3.3.1 Penentuan Sumber Data	23
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	24
3.3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas	25
3.4 Metodologi Analisis Data	26
3.4.1 Studi Kasus	26
3.4.2 Uji Frekuensi	27
3.5 Prosedur Penelitian	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Pengumpulan Data	31
4.1.2 Kondisi Produk Awal	32
4.1.3 Data Keinginan Pengguna	32
4.1.4 Observasi	33
4.2 Pengelolaan Data	37
4.2.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	37
4.3 Analisis Hasil Pengelolaan Data	40
4.4 Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Posisi Penelitian	7
Tabel 4.1 Daftar Attribut	35
Tabel 4.2 Skala Likert	35
Tabel 4.3 Uji Validitas Data.....	40
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 4.5 Pernyataan 1	42
Tabel 4.6 Pernyataan 2	43
Tabel 4.7 Pernyataan 3	43
Tabel 4.8 Pernyataan 4	44
Tabel 4.9 Pernyataan 5	44
Tabel 4.10 Pernyataan 6	45
Tabel 4.11 Pernyataan 7	46
Tabel 4.12 Pernyataan 8	46
Tabel 4.13 Pernyataan 9	47
Tabel 4.14 Pernyataan 10	47
Tabel 4.15 Pernyataan 11	48
Tabel 4.16 Pernyataan 12	49
Tabel 4.17 Pernyataan 13	49
Tabel 4.18 Pernyataan 14	50
Tabel 4.19 Pernyataan 15	50
Tabel 4.20 Pernyataan 16	51

Tabel 4.21 Pernyataan 17	51
Tabel 4.22 Pernyataan 18	52
Tabel 4.23 Pernyataan 19	52
Tabel 4.24 Pernyataan 20	53
Tabel 4.25 Pernyataan 21	54
Tabel 4.26 Pernyataan 22	54
Tabel 4.27 Pernyataan 23	55
Tabel 4.28 Pernyataan 24	55
Tabel 4.29 Pernyataan 25	56
Tabel 4.30 Pernyataan 26	57
Tabel 4.31 Pernyataan 27	57
Tabel 4.32 Pernyataan 28	58
Tabel 4.33 Pernyataan 29	58
Tabel 4.34 Pernyataan 30	59
Tabel 4.35 Pernyataan 31	60
Tabel 4.36 Pernyataan 32	60
Tabel 4.37 Pernyataan 33	61
Tabel 4.38 Pernyataan 34	61
Tabel 4.39 Pernyataan 35	62
Tabel 4.40 Pernyataan 36	62
Tabel 4.41 Pernyataan 37	63
Tabel 4.42 Pernyataan 38	64
Tabel 4.43 Pernyataan 39	64

Tabel 4.44 Pernyataan 40	65
Tabel 4.45 Pernyataan 41	65
Tabel 4.46 Distribusi Produk Wajan-Kukusan Milik TS Alumunium.....	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Gratin Dish</i>	13
Gambar 2.2. <i>Cocotte</i>	13
Gambar 2.3. <i>Stoke Pot</i>	14
Gambar 2.4. <i>Marmite</i>	14
Gambar 2.5. <i>Roasting Pan</i>	14
Gambar 2.6. <i>Braising Pan</i>	15
Gambar 2.7. <i>Frying Pan</i>	15
Gambar 2.8. <i>Saute Pan</i>	16
Gambar 2.9 Wajan.....	16
Gambar 2.10 <i>Crepe Pan</i>	16
Gambar 2.11 <i>Grill Pan</i>	17
Gambar 2.12 <i>Fried Egg Pan</i>	17
Gambar 2.13 <i>Pressure Cooker</i>	17
Gambar 2.14 Dandang/Kukusan	18
Gambar 2.15 <i>Shackel's product acceptance model, in Keinoen (1991)</i>	20
Gambar 3.1. Objek Penelitian Wajan-Kukusan	21
Gambar 3.2 Skema Penelitian	27
Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian	30
Gambar 4.1 Bekas Menggoreng Telur	36
Gambar 4.2 Proses Menggoreng Ayam.....	37
Gambar 4.3 Wajan-Kukusan Masih Baru	37
Gambar 4.4 Bekas Mengkukus Arem-Arem	38

Gambar 4.5 Merebus Air 39



**EVALUASI WAJAN-KUKUSAN
MENGUNAKAN MODEL PENERIMAAN PRODUK SHACKEL (1991)
(STUDI KASUS WAJAN-KUKUSAN TS ALUMUNIUM) ABSTRAK**

Ikfi Maulana
(11660003)

Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri(UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Dalam dunia industri salah satu tahap yang perlu dilakukan yakni evaluasi produk. Selain dapat dilakukan untuk pengujian performa produk juga dapat dilakukan untuk mengetahui respon konsumen (feedback). Hasil dari evaluasi tersebut dapat dijadikan dasar dari suatu industri untuk mengembangkan produknya. TS Alumunium merupakan salah satu industri kecil menengah yang berlokasi di giwangan memproduksi alat-alat rumah tangga yang berbahan dasar alumunium. Produk yang sedang dikembangkan yaitu wajan-kukusan. Produk ini dirancang untuk dapat digunakan dalam berbagai proses memasak, menggoreng, merebus dan mengukus. Oleh karena itu, TS Aluminium melakukan evaluasi untuk mendapatkan respon konsumen dalam rangka pengembangan produknya. Metode yang digunakan dalam evaluasi ini adalah model penerimaan produk Shackel (1991) meliputi 4 aspek: utility, usability (efectiveness, learnability, flexibility dan attitude), likeability dan cost. Setelah dilakukan evaluasi dengan mensurvey 109 responden mendapatkan respon setuju + sangat setuju = 75,24 % dengan produk wajan-kukusan. Hal ini menunjukkan bahwa produk wajan-kukusan diterima oleh konsumen karena mendapatkan respon 50% + 1 orang setuju dan sangat setuju.

Kata Kunci: Evaluasi, Produk, Wajan-Kukusan, Shackel.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan merupakan definisi dari produk menurut Kotler & Armstrong (2001 : 346). Secara konseptual produk yakni pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan kegiatan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar. Selain itu produk dapat didefinisikan sebagai persepsi konsumen yang dijabarkan oleh produsen melalui hasil produksinya.

Produk jika ditinjau dari daya tahannya terbagi atas 2 macam. 1) Produk tidak tahan lama merupakan produk berwujud yang biasanya habis dikonsumsi dalam satu kali pemakaian, atau umur ekonomisnya dalam pemakaian normal kurang dari satu tahun, contoh: sabun mandi dan makanan. 2) Produk tahan lama merupakan produk berwujud yang biasanya bisa tahan lama dengan banyak pemakaian, atau umur ekonomisnya untuk pemakaian normal satu tahun atau lebih, contoh: lemari es, alat - alat dapur dan televisi.

Alat – alat dapur sebagai produk tahan lama merupakan salah satu produk yang dibutuhkan konsumen misalnya pisau, wajan, panci. Alat – alat dapur yang memiliki banyak fungsi (multifungsi) cenderung lebih disukai

konsumen. Disamping beberapa aktivitas dapat diselesaikan dengan satu alat, juga dapat menghemat biaya serta menghemat tempat penyimpanan alat – alat tersebut.

TS Alumunium sebagai salah satu industri kecil menengah yang berlokasi di daerah giwangan, memiliki fokus tujuan memproduksi alat-alat rumah tangga yang berbahan dasar alumunium mencoba mengambil peluang dengan memproduksi alat dapur multifungsi yaitu wajan-kukusan. Kegiatan menggoreng, merebus dan mengukus dapat dilakukan dengan wajan-kukusan ini. Selain memiliki banyak fungsi, TS Alumunium juga menambahkan faktor *safety* karena menggunakan sedikit timbal (*low risk*) pada produknya, ungkapnya.

Produk wajan-kukusan adalah merupakan produk baru bagi TS Alumunium. Disamping itu, TS Alumunium juga belum memproduksi wajan-kukusan dalam jumlah yang tidak banyak (produksi 400 pcs pada bulan mei 2016 dan belum produksi kembali sampai saat ini) hanya ditujukan kepada beberapa distributor yang mau menerima produk baru ini seperti distributor yogyakarta, distributor magelang, distributor klaten dan distributor sragen. Oleh karena hal tersebut perusahaan memiliki rencana untuk mengevaluasi produknya sehingga dapat diketahui bahwa produknya sudah sesuai dengan kebutuhan konsumen atau belum. Istilah dari mengevaluasi produk dapat disebut sebagai model penerimaan produk. Djaali *et al* (2000) mendefinisikan bahwa evaluasi sebagai proses menilai sesuatu berdasarkan standar objektif yang telah ditetapkan kemudian diambil keputusan atas objek yang

dievaluasi. (Trotter et al., 1998) Evaluasi produk dapat dilakukan dengan membuat definisi operasional dan mengukur kriteria pengukuran yang telah dicapai (objektif), melalui pengumpulan nilai dari stakeholder, dengan performa baik dengan menggunakan analisis kuantitatif maupun kualitatif.

Evaluasi produk dengan mengukur penerimaan pasar telah didefinisikan oleh Shackel (1991) sebagai keputusan yang dibuat setelah pertukaran antara *utility*, *usability*, *likeability* dan *cost* dari produk. *Utility* merupakan tingkat pemenuhan produk terhadap fungsinya, *usability* dapat diartikan sebagai performa (apakah produk dapat bekerja dengan sukses atau tidak), *likeability* merupakan tingkat kecocokan pengguna terhadap produk dan *cost* berhubungan dengan anggaran dan konsekuensi sosial/ organisasi. 4 aspek diatas merupakan metode evaluasi penerimaan pasar yang digagas oleh shackel. Teori ini dapat digunakan untuk mengetahui hubungan kualitas antara manusia dan produk, karena dalam teori ini *usability* menggunakan faktor kemudahan dan keefektifan pengguna ketika menggunakan suatu produk. Kelebihan dari teori ini dapat digunakan dalam pengukuran persepsi, kepuasan seseorang dalam menggunakan suatu produk.

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengangkat judul “Evaluasi Produk Wajan-Kukuan Berdasarkan Model Penerimaan Produk Shackel (1991) Di Ts Alumunium”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka beberapa pokok masalah yang akan diteliti antara lain:

1. Apakah produk wajan-kukusan yang telah diproduksi diterima oleh konsumen?
2. Bagian manakah dari produk (produk ataupun harga) tersebut yang menurut konsumen perlu dilakukan perbaikan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan atas rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat penerimaan konsumen terhadap wajan-kukusan yang telah diproduksi oleh TS Alumunium.
2. Mengetahui bagian-bagian produk yang perlu dilakukan perbaikan.

1.4 BATASAN MASALAH PENELITIAN

Untuk membatasi permasalahan agar sesuai dengan yang dimaksudkan dan tidak menimbulkan permasalahan yang baru. Oleh karena itu, peneliti memberikan batasan terhadap pembahasan penelitian ini, pembahasan hanya menyangkut hal-hal berikut ini:

1. Objek penelitian adalah wajan-kukusan milik TS Alumunium. Difokuskan pada objek ini dikarenakan produk yang sedang

dikembangkan adalah wajan-kukusan sedang produk wajan lain sudah biasa diproduksi dalam jumlah banyak dan dalam waktu yang rutin sehingga produk lain tidak perlu dilakukan penelitian.

2. Reponden penelitian adalah pengguna wajan.
3. Acuan yang digunakan dalam penelitian adalah metode Model Penerimaan Produk Shackel.
4. Hasil evaluasi nantinya tidak berupa desain wajan-kukusan, akan tetapi hanya berupa catatan yang didapatkan dari evaluasi yang dilakukan.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah alternatif rancangan produk wajan sebagai bahan pengambilan keputusan pengembangan produk.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Rancangan sistematika penulisan secara keseluruhan pada penelitian ini terdiri dari 5 bab, yang mana uraian masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang permasalahan yang diambil sebagai tema penelitian, pokok permasalahan yang ada dilapangan, maksud dan tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA dalam bab ini mencakup segala hal yang dijadikan sebagai dasar bagi pengambilan tema penelitian, penentuan langkah pelaksanaan dan metode penganalisaan yang diambil dari beberapa

pustaka yang ada yang memiliki tema sesuai dengan tema penelitian ini. Dalam bab II juga dicantumkan beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian ini yang telah dilakukan sebelumnya untuk melihat perbandingan tujuan, metode dan hasil analisa yang ada.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, dalam bab ini diuraikan pola pikir penelitian, data yang dibutuhkan, langkah-langkah cara pengambilan data dilapangan, serta metode penyajian dan analisa data yang akan dipakai untuk mengolah data yang nantinya didapatkan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, dalam bab ini akan disajikan data-data yang diperoleh dalam pelaksanaan survei lapangan dan sekaligus uraian pembahasan untuk menjawab permasalahan penelitian ini. Penyajian data umumnya berupa tabulasi hingga bersifat mudah dibaca kemudian dilakukan proses analisa berdasarkan data – data yang didapatkan. Hasil analisa ini selanjutnya dibahas secara rinci untuk memudahkan penarikan kesimpulan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN, bab ini merupakan kumpulan dari butir-butir kesimpulan hasil analisa dan pembahsan penelitian yang telah dilakukan. kesimpulan juga disertai dengan rekomendasi yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya atau untuk penerapan hasil penelitian dilapangan.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap evaluasi produk wajan-kukusan dengan menggunakan metode model penerimaan produk Shackel (1991) yang dilakukan di TS Alumunium, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Wajan milik TS Alumunium diterima oleh konsumen. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang didapatkan dari kuesioner yang dibagikan mendapatkan 75,24% setuju.
2. Dari penelitian yang dilakukan mendapatkan beberapa catatan dalam hal perbaikan produk.
 - a. Pada saat studi kasus, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi catatan yaitu,
 - Pada saat membuat telur dengan minyak yang sedikit ternyata wajan tersebut lengket.
 - Kemudian pada saat pengujian sedang menggunakan produk ingin mengganti tipe memasak dari menggoreng menjadi merebus dengan cara memindahkan wajan tersebut, ternyata warna wajan tersebut membuat dia lupa bahwa wajan tersebut masih panas.

- Pada saat membuat arem-arem sekitar ± 10 cm, awal rencana akan memasak 20 arem-arem sekaligus setelah adonan dibuat dan dimasukkan kedalam daun, selanjutnya diletakkan diatas angsang dengan air yang sudah mendidih. Akan tetapi, tutup wajan tersebut tidak dapat menampung 20 arem-arem yang kemudian dikurangi menjadi 12 arem-arem. Hal ini akan membuat konsumen kecewa jika konsumen sudah membelinya.
- b. Jika dilihat pada kuesioner yang dibagikan, responden 50% lebih menyetujui produk wajan kukusan ini. Akan tetapi, jika dilihat lebih detail pada harga produk hanya mendapat 41 % setuju dari responden. Ini berarti bahwa harga yang dicantumkan tidak diterima oleh responden karena kurang dari 50%+1.
- c. Kemudian pada sesi wawancara dengan distributor, bagian yang perlu diperbaiki menurutnya adalah bagian tutup wajan. Menurutnya, konsumen saat ini lebih cenderung menyukai tutup wajan yang transparan dari pada tutup wajan dengan warna gelap (masakan tidak terlihat).

5.2 Saran

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam berbadai hal yang berkaitan dengan penelitian ini, oleh karenanya, penulis mencoba

memberikan beberapa saran untuk pengembangan penelitian pada masa yang akan datang, sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan tidak hanya pada kriteria saja, akan tetapi jika bisa juga merancang suatu alat masak yang dibutuhkan konsumen pada saat itu, tentunya dengan harga yang terjangkau dan kualitas yang lebih bagus.
2. Penelitian ini sebaiknya dilakukan dengan kerja team karena permasalahan yang didapatkan termasuk luas, dapat meliputi berbagai aspek seperti analisis kebutuhan konsumen, perancangan alat masak, perancangan kemasan alat masak, penentuan harga pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bevan, N. & Macleod, M. (1994). Usability Measurement in Context. *Behaviour and Information Technology*, 13, 132-145.
- Blackler, A., Popovic, V. & Mahar, D. (2005). Intuitive Interaction with Complex Artefacts. In J. Redmond, D. Durling, & A. de Bono (Eds.). *Proceedings Futureground. Design Research Society International Conference 2004*, 2, Melbourne, Australia. Retrieved July 2, 2008, from http://eprints.qut.edu.au/archive/00002065/01/intuitive_interaction_with_complex_artefacts_FutureGround.pdf
- Cila, N. (2008). *The Dimensions Of Users' Fun Experiences With Consume Products*. M.Sc. Thesis. Middle East Technical University, Ankara.
- Cross, N. (1994), *Engineering Design Methods: Strategies For Product Design (second ed.)*, Addison-Wiley, UK
- Djaali, Mulyono Pudji dan Ramly. 2000. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Hassenzahl and Tractinsky. 2006. *User Experience – A Research Agenda, Behaviour and Information Technology*. London: Taylor & Francis
- Keinonen, T. (1997). Expected Usability and Product Preference. In *Proceedings of the 2nd conference on Designing interactive systems: processes, practices, methods, and techniques*. 197-204.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2001. *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Jilid 1, Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Kurosu and Kashimura, 1995. *Apparent Usability vs Inherent Usability Experimental Analysis On The Determinants Of The Apparent Usability. Paper*. Tokyo
- Mulyatiningsih, Endang. 2007. *Teknik-Teknik Dasar Memasak*. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY.

- Shackel, B. & Richardson, S. (1991). Human Factors for Informatics Usability Background and Overview. In B. Shackel and S. Richardson (Eds.), *Human Factors for Informatics Usability*. (1-20). New York: Cambridge University Press.
- Sugiyono. 2011. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Trotter, R.J. 1986. "The Mystery of Mastery", Psychology Today dalam Abdolmohammadi dkk, "A Framework for Analysis of Characteristic of Audit Experts", Universitas Trisakti (Agustus).
- Ulrich, Karl T dan Steven D. Eppinger. 2001. Perancangan & Pengembangan Produk. Jakarta: Salemba Teknika.
- Widodo, I. D. 2006. "Perencanaan dan Pengembangan Produk", UII Press, Yogyakarta.



Lampiran 1

DATA RESPONDEN

Nama : (L / P)

Alamat : Umur : Tahun

Pendidikan :

Pekerjaan :

Penghasilan : < 2,6 Jt / 2,6 Jt – 6 Jt / > 6 Jt

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan menggunakan tanda (√) sesuai dengan kondisi yang anda alami. Pertanyaan berikut seputar produk alat masak wajan. Jika belum paham silahkan bertanya kepada peneliti.

Ket :

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, N = Netral, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Tutup Wajan						
1.	Saya menyukai desain handel tutup wajan.					
2.	Handel tutup wajan halus.					
3.	Ketika tutup wajan digunakan untuk aktivitas memasak, handel tutup wajan ini tidak panas.					
4.	Handel tutup wajan memiliki ukuran yang sesuai dengan ukuran tangan saya.					
5.	Saya dapat mengambil tutup wajan dengan mudah menggunakan handel tutup wajan.					
6.	Saya menyukai desain tutup wajan.					
7.	Ukuran tutup wajan sesuai dengan ukuran wajan sehingga wajan dapat tertutupi dengan rapat serta tidak ada udara yang keluar melalui tutup wajan.					
8.	Ketika digunakan mengukus, tidak ada air yang menetes dari tengah –tengah tutup wajan.					
9.	Menurut saya tutup wajan ini termasuk ringan.					
10.	Saya menyukai warna tutup wajan dan handel tutup wajan.					
11.	Tutup wajan mudah untuk dicuci.					
Handel Wajan						
12.	Saya menyukai bentuk handel wajan.					
13.	Handel wajan halus.					
14.	Ukuran handel wajan sesuai dengan ukuran tangan saya sehingga wajan dapat mudah untuk diangkat.					
15.	Tangan saya tidak terluka ketika menggenggam handel wajan dengan erat.					

Lampiran 1

16.	Warna handel wajan bagus karena sama dengan warna badan wajan.					
17.	Ketika digunakan untuk memasak, handel wajan tetap dingin (tidak panas).					
18.	Handel wajan memudahkan saya dalam mencuci badan wajan.					
19.	Handel wajan memudahkan saya untuk meletakkan wajan setelah selesai memasak.					
Badan Wajan						
20.	Badan wajan memiliki permukaan yang halus.					
21.	Kapasitas wajan sesuai dengan kebutuhan memasak saya sehari-hari.					
22.	Masakan saya tidak mudah tumpah dengan menggunakan wajan ini.					
23.	Badan wajan ini meliki daya serap panas yang cepat sehingga masakan saya cepat matang.					
24.	Saya menyukai bentuk badan wajan ini.					
25.	Dudukan kompor yang saya miliki cocok dengan badan wajan ini.					
26.	Badan wajan tidak mudah goyang (stabil) ketika digunakan untuk memasak.					
27.	Pantat wajan tidak mudah gosong.					
28.	Warna badan wajan tidak terkelupa saat dicuci.					
29.	Badan wajan mudah untuk dicuci.					
Angsang Wajan						
30.	Saya menyukai model angsang wajan.					
31.	Ukuran lubang angsang cocok untuk jenis masakan yang saya masak.					
32.	Posisi angsang pada wajan sudah tepat sehingga kapasitas air dibawahnya cukup untuk mengukus masakan saya.					
33.	Ukuran handel angsang sesuai dengan ukuran tangan saya sehingga saya dapat mengambil angsang dengan mudah.					
34.	Posisi handel angsang yang berada dikedua sudut sudah tepat sehingga memudahkan saya mengangkat angsang.					
35.	Angsang wajan halus.					
36.	Angsang wajan mudah untuk dicuci.					
37.	Handel angsang memudahkan saya dalam mencuci angsang wajan.					
Wajan						
38.	Daya tampung wajan cukup untuk kebutuhan masak saya setiap hari.					
39.	Berat wajan keseluruhan termasuk ringan.					
40.	Harga wajan 125rb, harga tersebut masih terjangkau bagi saya.					
41.	Kualitas wajan ini sesuai dengan harganya.					

Lampiran 2

Sakinah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5				
Retno R.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
Elpha	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4			
Reni A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4			
Tri Yuliana	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
Wilda Yulia R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4			
Oni P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3			
Heni Hastanti	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
Iin Nur H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
Yuliana A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
Resa R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
Nur Khanifah	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5		
Medis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
Muspirotun N	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5
Nur Ning	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3
Ana F	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
Oktav	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	
Ani F.	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3		
Khusna M	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4		
N.E Andri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Eka Suci	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4		
Fina Lail K	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	
Mei W	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Shinta W	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Fitriana A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Siti Rohitani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	2	2	5	4	4	4	4	4		

Lampiran 2

Ibrahim	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4			
Nia	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
Saptari	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	
Alfi	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	
Ahmad A.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Mud Mainah	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3



Hasil Wawancara dengan Distributor

- a. Bagaimana penjualan produk wajan selama ini di wilayah yogyakarta?

Menurut saya, penjualan produk wajan dijogja sendiri termasuk laris (laku terjual) tapi hal itu juga tergantung dengan wajan yang seperti apa dan harganya terjangkau konsumen atau tidak.

- b. Bagaimanakah penjualan produk wajan kukusan milik TS Alumunium di wilayah yogyakarta?

Untuk produk baru yang saya terima dari pak teguh, itu yang ada angsang di wajannya ya. Kemarin waktu saya coba pasarkan ternyata beberapa konsumen kurang menyukainya. Jadi dalam sebulan ya kadang ada laku satu kadang juga ndak laku.

- c. Jika dilihat dari produk tersebut, menurut bapak bagian mana yang perlu dilakukan perbaikan?

Jika saya melihat produk wajan kukusan milik Pak Teguh ini sebenarnya sudah bagus dan harga yang dibandrol juga sudah terjangkau. Akan tetapi ada bagian yang konsumen kurang sukai dari wajan kukusan ini, itu dibagian tutup nya. Akhir-akhir ini konsumen cenderung menyukai tutup wajan yang transparan. Jadi masakan nantinya bisa dilihat dari luar apa sudah matang atau belum.

- d. Menurut bapak, apakah produk yang memiliki multifungsi menjadi solusi untuk kebutuhan konsumen?

Wajan multifungsi sendiri sebenarnya bagus dek, tapi harus sesuai dengan keinginan konsumen. Seperti milik Pak Teguh kalau tutupnya

dikasih yang transparan mungkin konsumen lebih menyukai tapi ya harganya mungkin terlalu tinggi untuk dijangkau konsumen.

e. Menurut bapak wajan seperti apa yang diminati konsumen? Wajan yang diminati konsumen lebih cenderung seperti:

1. Wajan tersebut memiliki bobot yang ringan karena konsumen merasa nyaman kalau memakai wajan yang ringan
2. Ukuran wajannya tidak terlalu besar juga tidak terlalu kecil karena konsumen memasak untuk jumlah keluarga yang berbeda, ada yang masak untuk jumlah keluarga yang sedikit juga ada yang memasak untuk jumlah keluarga yang banyak.
3. Permukaan wajannya halus, seringkali konsumen ketika memilih wajan selalu dielus (diusap) bagian permukaan wajannya.
4. Merk wajan, merk ini mempengaruhi juga ketika konsumen akan membeli. Untuk wajan yang modern seringkali konsumen lebih menyukai merk terkenal daripada produksi lokal seperti merk dari luar negeri.
5. Ketebalan wajan juga harus pas. Dalam benak konsumen ketika wajan terlalu tipis mereka khawatir wajannya cepat bocor. Sedang kalau terlalu tebal mereka merasa wajan tersebut terlalu berat untuk dibawa.
6. Yang terakhir harga wajan, itu penting kalau wajan tersebut dibrandrol dengan harga yang terlalu tinggi konsumen juga berfikir berulang untuk membelinya. Karena wajan seringkali dibeli dalam sekali waktu untuk dipakai dalam jangka waktu yang lama.



BIO

Nama : Ikfi Maulana
Jenis Kelamin : Laki- laki
Status Pekerjaan : Mahasiswa
Universitas : UIN Sunan Kalijaga

Program Studi : Teknik Industri

Tempat, Tanggal Lahir : 03 Juli 1993

Usia : 24 Tahun

Agama : Islam

Alamat : Jl. Jlamprang Krapyak Kidul Gang 1 Pekalongan

PENDIDIKAN

2005	MI Nurul Islam
2008	SMP Salafiyah
2011	SMK N 1 KEDUNGWUNI

PENGALAMAN ORGANISASI

Palang Merah Indonesia (PMI)